



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 188-191
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Menciptakan Peluang Bisnis Melalui Optimalisasi Marketplace di Era New Normal Pandemi Covid 19

Shafitranata^{1✉}, Asri Winanti Madyoningrum², Rahmawati Azizah MT³

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani^{1,2,3}

Email: shafitranata@almadani.ac.id¹, asri.winanti@almadani.ac.id²,
rahma.azizah@almadani.ac.id³

Abstrak

Era new normal setelah pandemi covid 19 menjadi awal bangkitnya dunia usaha dan perekonomian negara. Bangkitnya dunia usaha sangatlah dibutuhkan untuk menggerakkan roda perekonomian melalui pendekatan digital marketing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat dalam upaya optimalisasi marketplace yang disampaikan oleh tim pengabdian dari dosen dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode praktek, ceramah dan sesi tanya jawab. Sasaran pelatihan peserta merupakan warga Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung berjumlah 30 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula Kelurahan Rajabasa Nyunyai secara luring. Pelatihan ini fokus pada materi pemanfaatan digital marketing dalam menciptakan peluang bisnis dan pemasaran dengan fasilitas media sosial Facebook. Pelatihan ini bisa memberikan bekal ilmu dan pengetahuan seputar dunia bisnis dan usaha untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, sehingga dapat lebih meningkatkan pemahaman masyarakat akan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan penghasilan warga.

Kata Kunci: *Era New Normal, Marketplace, Covid 19*

Abstract

The new normal era after the Covid 19 pandemic was the beginning of the revival of the business world and the country's economy. The rise of the business world is really needed to move the wheels of the economy through a digital marketing approach. Community service activities aim to increase understanding of the community in efforts to optimize the marketplace, delivered by the service team of lecturers from the Al-Madani College of Economics. Implementation of service activities uses practical methods, lectures and question and answer sessions. The target training participants were 30 residents of Rajabasa Nyunyai Village, Rajabasa District, Bandar Lampung City. Implementation of community service activities is carried out offline in the Rajabasa Nyunyai Village hall. This training focuses on material on the use of digital marketing in creating business and marketing opportunities with Facebook social media facilities. This training can provide knowledge and knowledge about the world of business and business to improve the community's economy. It is hoped that this service activity can take place regularly and continuously, so that it can further increase public understanding of the use of digital technology to increase citizens' income.

Keywords: *New Normal Era, Marketplace, Covid 19*

PENDAHULUAN

Era *new normal* covid 19 menjadi awal kebangkitan dunia dari keterpurukan perekonomian di seluruh dunia karena adanya *social distancing* yang membatasi berbagai aktifitas masyarakat. Masyarakat memulai era baru dalam meningkatkan produktivitas untuk tetap optimis dalam menggerakkan perekonomian nasional. Covid 19 telah berdampak pada tatanan baru kehidupan manusia, salah satunya peningkatan ekosistem digital untuk mendukung interaksi sosial melalui virtual. Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di beberapa wilayah melakukan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk meminimalisir penyebaran covid 19 dan

Copyright : Shafitranata, Asri Winanti Madyoningrum, Rahmawati Azizah MT

mempunyai dampak pada turunnya kondisi perekonomian masyarakat (Shaferi & Pinilih, 2020). Seluruh sektor dunia usaha dari skala besar sampai skala mikro terdampak, dimana perekonomian masyarakat menjadi lesu (Resnawaty et al., 2021).

Data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021-2022 kuartal pertama terjadi peningkatan pengguna internet di Indonesia pada masa covid 19 sebesar 175 juta orang dengan persentase 77% (Ariefana, 2022). Peningkatan penggunaan internet juga memiliki dampak positif terhadap masyarakat dalam pengenalan terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Teknologi bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki proses bisnis atau sering dikenal dengan istilah digitalisasi serta mempunyai fungsi terciptanya budaya digital (Zusrony et al., 2023). Teknologi digital dapat melakukan *support* terhadap kelancaran dalam pelayanan serta optimasi pelayanan sebuah perusahaan (Irnawati, 2015). Salah satu pemanfaatan teknologi digital adalah strategi promosi melalui media sosial yang terkoneksi dengan jaringan internet agar dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Beberapa wilayah di kota Bandar Lampung juga mengalami dampak dari covid 19 dan membuat masyarakat lebih sadar dalam menjalankan usaha dengan bantuan teknologi digital yang selama ini beberapa menggunakan strategi penjualan secara konvensional. Pemasaran secara konvensional memiliki kekurangan seperti membutuhkan waktu dan biaya yang cukup tinggi serta jangkauan konsumen terbatas (Maydiantoro et al., 2021). Berangkat dari perubahan tatanan kehidupan di era *new normal* membuat masyarakat memiliki kesadaran dalam meningkatkan pemahaman teknologi digital untuk membantu menciptakan peluang bisnis. Berbagai media digital seperti media sosial yang bisa digunakan oleh masyarakat luas, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dimana masing-masing *platform* mempunyai kelebihan dan kekurangan serta memiliki segmen yang berbeda-beda.

Dari data pengamatan awal dan hasil observasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang terdiri dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani menemukan permasalahan terkait pemahaman teknologi digital di masyarakat dan memerlukan pelatihan. Hal ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan topik "Menciptakan Peluang Bisnis Melalui Optimalisasi Marketplace di Era *New Normal* Pandemi Covid 19" bagi warga masyarakat. Hal ini turut didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kota Bandar Lampung, yang dilakukan secara *offline* pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022. Peserta pelatihan ini merupakan para warga perwakilan setiap RT di Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung sebanyak 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan :

1. Ceramah

Kegiatan Ceramah yang dilakukan oleh tim dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani untuk menyampaikan pemanfaatan *digital marketing* dalam menciptakan peluang bisnis dan strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan.

2. Praktek

Kegiatan ini terkait dengan pemahaman serta kemampuan para warga perwakilan setiap RT di Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dalam memanfaatkan optimalisasi *marketplace* melalui media sosial untuk menciptakan peluang bisnis.

3. Diskusi

Aktivitas diskusi merupakan kegiatan penutup tentang hasil praktek yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani. Diskusi ini termasuk sesi tanya jawab dan *feedback* dari peserta pelatihan terkait materi yang disampaikan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Kegiatan pengabdian ini mengundang Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan di Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Bandar Lampung. Pelatihan ini ditujukan bagi perwakilan warga setiap RT di Kelurahan Rajabasa Nyunyai untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang optimalisasi *marketplace* untuk menciptakan peluang bisnis di era *new normal* pandemi covid 19. Pelatihan ini berlangsung dalam tiga sesi, dimana sesi pertama mengenai pemanfaatan *digital marketing* dalam menciptakan peluang bisnis, kemudian sesi kedua tentang pemanfaatan *digital marketing* dalam

menciptakan peluang bisnis, dan sesi ketiga terkait optimalisasi *marketplace*.

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian yang kami laksanakan:



Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani berkoordinasi dengan lurah beserta perangkat Kelurahan Rajabasa Nyunyai dalam menyiapkan sarana dan prasarana.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pembukaan kata sambutan kepada peserta pelatihan dari ketua tim pengabdian kegiatan yaitu oleh ketua tim pengabdian, yang mana dalam hal ini ketua tim pengabdian dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani dan sambutan kedua dari Lurah Rajabasa Nyunyai. Setelah sambutan, dilanjutkan pemaparan materi dari tim pengabdian kepada masyarakat.

Pada gambar satu adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana para peserta mendapatkan materi pemanfaatan digital marketing dalam menciptakan peluang bisnis dan pemasaran dengan fasilitas media sosial Facebook, dimana kegiatan ini berlangsung selama 3 jam dari pukul 13.00 s/d 16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di dalam aula Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Bandar Lampung. Sedangkan pada gambar kedua terlihat para peserta memperhatikan materi yang disampaikan tim pengabdian kepada masyarakat dan dilanjutkan sesi tanya jawab antara peserta dengan tim pengabdian dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani.

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan optimalisasi *marketplace* di era *new normal* pandemi covid 19 UMKM bagi warga Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Bandar Lampung bisa dicapai hasil sesuai yang ditargetkan sebelumnya, diantaranya:

1. Pemanfaatan *digital marketing* melalui optimalisasi *marketplace* dapat menjadikan masyarakat dapat lebih memahami dalam menciptakan peluang bisnis.
2. Pemasaran dengan fasilitas media sosial Facebook yang diharapkan dapat membantu warga masyarakat Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Bandar Lampung dalam memahami pemanfaatan Facebook sebagai strategi pemasaran.

SIMPULAN

Hasil pengamatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan di aula Kelurahan Rajabasa Nyunyai, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dengan tema “Pelatihan Optimalisasi *Marketplace* di Era *New Normal* Pandemi Covid 19”. Pelatihan ini membawakan materi pemanfaatan digital marketing dalam menciptakan peluang bisnis dan pemasaran dengan fasilitas media sosial Facebook yang diharapkan dapat memberikan bekal ilmu dan pengetahuan seputar dunia bisnis untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Respon positif dari peserta pelatihan terkait materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dari dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani. Harapan kedepannya kegiatan ini dapat berlangsung secara kesinambungan untuk lebih mendekatkan kalangan akademik dengan masyarakat sebagai pengamalan tri dharma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefana, P. (2022). Dua Tahun Pandemi COVID-19, Pengguna Internet Indonesia Naik Menjadi 220 Juta Orang. <https://www.suara.com/news/2022/06/09/173009/dua-tahun-pandemi-covid-19-pengguna-internet-indonesia-naik-menjadi-220-juta-orang>
- Irnawati, I. (2015). Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Sistem Pemasaran. *Faktor Exacta*, 8(1), 14–22.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, R. (2021). Pendampingan UMKM Menuju Digitalisasi Marketing Upaya Kebangkitan di Era New Normal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1530–1539. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.5293>
- Resnawaty, R., Hasanah, D., & Muyana, N. (2021). Peningkatan Kapasitas Pemasaran Berbasis Media Sosial Bagi Usaha Mikro Dalam Menghadapi Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32765>
- Shaferi, I., & Pinilih, M. (2020). Pergeseran Fokus Usaha Sebagai Strategi Baru UMKM dalam Menghadapi New Normal. *Probisnis*, 13(2), 1–10.
- Zusrony, E., Widyaningsih, D., Sumarlin, T., Santoso, A. B., Adriana, M., Dianta, I. A., & Setiawan, D. (2023). Pelatihan Digital Marketing Sebagai Model Bisnis Daring Bagi Kader PKK Desa Randusari , Desa Bangsalan dan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3814–3819.